**UJIAN TENGAH SEMESTER MANAJEMEN STRATEGIS**

**Alin Ruliati, 2156041023, Reguler M**

**MANAJEMEN STRATEGIS & STATE**

**ABSTRAK**

Manajemen strategis tidak hanya berlaku pada sektor swasta tetapi juga pada sektor publik. Penerapan manajemen strategis pada kedua bidang tersebut sebenarnya tidak berbeda, hanya saja lembaga sektor publik tidak menekankan tujuan organisasi untuk mencari keuntungan tetapi fokus pada pelayanan kepada masyarakat. Tahapan manajemen strategis dimulai dengan perumusan strategi, implementasi, dan evaluasi. Mempraktikkan manajemen sektor publik yang strategis adalah salah satu cara terbaik untuk mencapai tata kelola yang baik. Dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada publik, maka penerapan manajemen strategis bagi organisasi sektor publik menjadi penting untuk meningkatkan kinerja organisasi sektor publik.

Hal tersebut menuntut organisasi sektor publik untuk berpikir strategis, mampu menerjemahkan inputnya menjadi strategi yang efektif, serta mengembangkan alasan yang diperlukan untuk meletakkan landasan pelaksanaan strateginya. Pegimplementasian manajemen strategi dalam organisasi sektor publik diharapkan dapat membantu organisasi tersebut dalam mewujudkan visi dan misinya. Meskipun orientasi hasil yang ingin dicapai dengan adanya penerapan manajemen strategi antara sektor privat dan sektor publik agak sedikit berbeda, namun ke dua sektor tersebut tentu menghadapi kondisi lingkungan yang berbeda yang menjadi hambatan tersendiri dalam proses penerapan manajemen strategi. Untuk mengatasi hambatan yang terjadi salah satunya dengan menggunakan pendekatan analisis SWOT (strength, weakness, opportunity, and threats). Dalam artikel ini selain membahas organisasi sektor public, pembahasan juga akan difokuskan kepada manajemen stratgis dan state dimana state yang berarti yaitu organisasi politik dari sekelompok orang.

Kata kunci : Manajemen Strategis. Organisasi sektor public

**PENDAHULUAN**

Manajemen strategis sektor publik adalah suatu pendekatan manajemen yang melibatkan perencanaan, pengembangan dan penerapan strategi untuk mencapai tujuan dan misi suatu organisasi atau lembaga publik. Dalam konteks sektor publik, manajemen strategis melibatkan analisis menyeluruh terhadap lingkungan eksternal dan internal, menetapkan visi, misi, tujuan dan sasaran, dan mengembangkan rencana tindakan yang efektif. . Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kinerja lembaga publik, menjamin efisiensi penggunaan sumber daya dan memenuhi kebutuhan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Manajemen sektor publik yang strategis juga melibatkan evaluasi berkelanjutan terhadap penerapan strategi untuk memastikan bahwa organisasi mencapai hasil yang diinginkan. Manajemen strategi sendiri terdiri atas dua buah kata yaitu manajemen dan juga strategi. Manajemen seperti yang kita ketahui merupakan sebuah seni dan ilmu dalam merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan dan melakukan kontrol terhadap sumber daya perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan atau pun organisasi. Sedangkan strategi adalah proses pendekatan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan dan Pengertian strategi dari Alfred Chandler yaitu strategi merupakan penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang suatu perusahaan atau organisasi dan alokasi sumber daya untuk mencapai tujuan tersebut

Dalam manajemen strategis sektor publik, "state" merujuk pada peran pemerintah atau entitas publik dalam merencanakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan strategi untuk mencapai tujuan organisasi atau kebijakan publik. State sendiri memiliki arti yaitu organisasi politik dari sekelompok orang tersebut. Selain itu, satte bisa sutu pemerintahan atau Masyarakat yang terorganisir secara politik yang mempunyai karakter tertentu. Ini melibatkan proses identifikasi visi dan misi, analisis lingkungan eksternal dan internal, penetapan tujuan dan sasaran, serta pengembangan rencana tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam konteks kepentingan masyarakat dan pemangku kepentingan. Manajemen strategis sektor publik membantu pemerintah mengelola sumber daya dan mengarahkan kebijakan untuk meningkatkan kinerja dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Hunger dan wheelen (1996) mengemukakakan manajemen strategis didefinisikan sebagai *“the set the long-run perfomence of a corporation . it includes environmenta; scanning, strategy formalution (strategic or long-range planning), strategy implementation, and evalution and control”.* Kemudian, ia mengemukakakn bahwa suatu proses dari manajemen strategis melibatkan empat elemen dasar yang saling berhubungan : *(1) environmental scanning, (2) strategy formalution, (3) strategy implantation, and (4) evalution and control*. Dalam setiap organisasi (corporate), proses manajemen strategi meliputi aktivitas yang berlangsung terus-menerus dengan pola kativitas bersifat siklus, dari kegiatan analisis lingkungan sampai kepada kegiatan mengevaluasi dan mengawasi. Kelompok manajemen strategis menganalisis lingkungan ejsternal (peluang dan tantangan organisasi) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan organisasi), factor-faktor yang menjadi kelemahan dan kekuatan serta peluang -peluang dan tantangan yang senantiasa dihadapi oelh setiap organisasi dianalisis dengan pendekatan analisis S.W.O.T. Setelah factor-faktor stertegis diidentifikasi, kelompok manajemen stertegi mengevaluasi hubungan dan menentukan misi organisasi. Tahap pertama, formulasi stategi adalah suati pernyataan dari misi, tujuan-tujuan, strategis-strategis, dan kebijakan-kebijakan organisasi. Implementasi strategi organisasi merupakan proses program-program, anggaran-anggaran, dan prosedur-prosedur. Terkahir, evaluasi dan control kegiatan sebabagpo umpan balik aktivitas organisasi.

**PEMBAHASAN**

Manajemen strategis adalah seni dan ilmu penyusunan, penerapan, dan pengevaluasian keputusan-keputusan lintas fungsional yang dapat memungkinkan suatu tujuan dalam mencapai sasarannya. Manajemen strategis adalah proses penetapan tujuan organisasi, pengembangan kebijakan dan perencanaan untuk mencapai sasaran tersebut, serta mengalokasikan sumber daya untuk menerapkan kebijakan dan merencanakan pencapaian tujuan organisasi. Manajemen strategis mengkombinasikan aktivitas-aktivitas dari berbagai bagian fungsional suatu bisnis untuk mencapai tujuan organisasi.

Manajemen strategis berbicara tentang gambaran besar. Inti dari manajemen strategis adalah mengidentifikasi tujuan organisasi, sumber dayanya, dan bagaimana sumber daya yang ada tersebut dapat digunakan secara paling efektif untuk memenuhi tujuan strategis. Saat ini, manajemen strategis harus memberikan landasan atau pedoman dasar dalam pengambilan keputusan dalam organisasi. Ini adalah proses yang berkelanjutan dan berkelanjutan. Rencana strategis organisasi adalah dokumen hidup yang diakses dan ditinjau secara berkala. Bahkan mungkin harus dianggap cair karena sifat-sifatnya harus terus dimodifikasi. Ketika informasi baru tersedia, informasi tersebut harus digunakan untuk melakukan penyesuaian dan modifikasi. Pertimbangan praktis global berdampak pada keputusan strategis, batas-batas negara diabaikan. Memahami dan menghargai dunia dari sudut pandang orang lain telah menjadi masalah kelangsungan hidup bisnis. Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan pengambilan keputusan yang selaras antara kemampuan dan lingkungan sekitar, sehingga perlu adanya pengelolaan strategis.

sektor publik merujuk pada organisasi publik (terutama pemerintah), yaitu organisasi yang menggunakan dana masyarakat dengan tujuan utama untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Organisasi sektor publik juga dituntut untuk bertahan, berkembang, dan beradaptasi dengan lingkungan. Untuk menghadapi perubahan lingkungan yang berlangsung dengan cepat, setiap organisasi sektor publik harus menerapkan berbagai metode pengelolaan sumber-sumber organisasi. Strategi manajemen sektor publik merupakan salah satu cara yang dapat digunakan agar organisasi dapat bertahan dan mampu mencapai tujuannya. Strategi manajemen sektor publik adalah rencana yang terkait dengan serangkaian tindakan dan mencakup seluruh elemen yang kasat mata maupun yang tak kasat mata guna menjamin keberhasilan pencapaian kesejahteraan. Konsep kesejahteraan secara umum berarti terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat. Organisasi publik perlu mendefinisikan bentuk kesejahteraan yang ingin dicapai dan menetapkan batas minimum dari kesejahteraan tersebut, sehingga dapat menjadi sebuah negara kesejahteraan yang ideal. Strategi manajemen ini meliputi upaya atau strategi yang digunakan untuk mencapai kesejahteraan tersebut, berupa regulasi, pengalokasian anggaran, pengumpulan dana investasi, dan penyelenggaraan jaminan yang diberikan ke masyarakat. Strategi manajemen tersebut merupakan bentuk kerjasama yang melibatkan partisipasi dari berbagai pihak, sehingga kesejahteraan menjadi lebih realistis untuk dicapai. Manajemen strategis memungkinkan suatu organisasi untuk proaktif dalam membentuk masa depanya; memungkinkan sebuah Perusahaan memulai dan mempengaruhi (bukan hanya sekedar respons) aktivitas dengan demikian memiliki control terhadap nasibnya. Secara historis, manfaat utama manajemen stratgegis telah membantu orgnisasi memformulasikan strategi yang lebih baik lagi dengan menggunakan pendekatan yang lebih sistematik, logis, dan rasional untuk pilihan strategi. Dengan demikian diharapkan makin banyak institusi dan korprasi yang menggunakan manajemen stertegis untuk membuat keputusan yang efektif. Meskipun demikian, manajemen strategis tidak selalu menjamin keberhasilan, dan menjadi disfungsional apabila digunakan secara serapangan. Manajemen stategis ini sungguh berbeda dengan lainnya. Manajemen stategis senantiasa menyikapi dinamika terjadinya suatu perubahan lingkungan sehingga dapat berpengaruh terhadap implementasi manajemen itu sendiri serta berupaya untuk merealisasikan tujuan yang ditetapkan. Sejalan dengan hal tersebut, ada berbagai karakteristik manajemen stretegis seperti :

1. Manajemen strategis bersifat jangka Panjang.
2. Manajemen strategis bersifat dinamik.
3. Manajemen strategis merupakan sesuatu yang terpadu oleh manajemen operasional.
4. Manajemen startegis perlu dimotori oleh unsur-unsur pada manajemen tinglat puncak
5. Manajemen strategis berorientasi dan mendekati untuk masa depan.
6. Manajemen startegis senantiasa harus didorong dan didukung dalam pelaksanaanya oleh semua sumber daya ekonomi yang tersedia.

Untuk mengahdapi era globalisasi ekonomi, maka kegiatan dalam berusaha bukan saja dibatasi oleh lingkup batas negara nasional sehingga untuk tingkat perubahan lingkungan serta dinamika secara langsung atau tidak langsung akan mempengaruhi manajemen dan kehidupan pekerjaan kemudian dengan sendirinya para pemimpin Perusahaan harus dapat menyikapinya dengan melakukan penyesuaian yang penuh kebijakan. Untuk itu seharusnya setiap pemimpin dalam Perusahaan akan melaksanakan manajemen strategis bagi perusahaanya.

**Konsep dasar dan Manfaat Manajemen Starategis dalam organisasi Sektor Publik**

Pada dasarnya manajemen stategis adlah suatu persepktif baru yang menyoroti tentang pentingnya organisasi untuk memberikan lebih banyak perhatian pada perumusan strategi dan perubahan lingkungan. Strategi organisasi yang teapt untuk melakukan penyesuaian dengan lingkungan yang berubah sangat penting bagi keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Menurut Ibrahim, manajemen strategis pada prinsipnya adalah kemampuan manajemen organisasi untuk mengadaptasi masa depan yang umumnya bersifat jangka pendek serta menengah (2008:24).strategi penting karena merupakan proses untuk menentukan arah yang harus dijalani agar visi dan misi organisasi dapat tercapai. Strategi juga dapat memberika dasar yang masuk akal untuk keputusan-keputusan yang akan menuntun kearah pencapaian tujuan organisasi. Keputusan startegis akan meningkatkan kemampuan pemimpin dalam mengahadapi perubahan. Menurut Johnson dan Scholes (2002) dalam Bovaird (2003: 55), keputusan strategos menaruh perhatian pada ruang lingkup aktivitas organisasi, penyesuaian aktivitas organisasi dan lingkunganya, alokasi dan realokasi sumber daya utama dalam organisasi, niali, harapan dan tujuan dari startegi yang berpengaruh, serta impilikasi perubahan oprasional pada seluruh organisasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa manajemen strategis adalah suatu proses dalam setiap tahapnya memerlukan partisipasi dari semua pihak, dan pertanggungjawaban dari pemimpin. Dengan demikian manajemen strategis meliputi penetpan kerangka kerja untuk melaksanakan berbagai proses tersebut. Menurut Stainer dan Miner (1997:30), proses manajemen strategis meliputi beberapa hal sebagai berikut :

1. Pengawasan perubahan lingkungan
2. Identifikasi lingkungan peluang dam ancaman yang dihindarkan
3. Evaluasi kekautan dan kelemahan organisasi
4. Perumusan misi dan sasaran
5. Identifikasi strategi untuk pencapaian tujuan organisasi
6. Evaluasi startegi dan pilihan strategi yang akan diimplementasikan’
7. Penetapan dan pemantauan proses untuk meyakinkan bahwa startego diimplementasikan dengan tepat.

Memperkuat manajemen stategis dengan pengukuran kinerja organisasi sektor public untuk memforumlasikan kinerja yang membuat indikasi kinerja ini dapat diukur, dengan menetapkan indicator kinerja. Menurut Smith (1993), kinerja pemerintahan adalah sulit untuk diukur (dalam Brujin 2002 :579) disebabkan karena *outcame* sebagai dampak akhir sangat tergantung Pada banyak factor. Misalnya jangka waktu pencapaian yang dilakukan dengan dampak yang timbul mungkin terlalu lama jarak waktunya, sehingga yang dapat diukur kemudian adalah dampak yang langsung (*output),* misalnya : jumlah pasien yang ditangani dokter dan jumlah lulusan yang dihasilkan oleh universitas dan lain-lain. Inilah mengapa banyak system pengukuran kinerja memusatkan perhatian pada output , prosesnya adalah sebagai berikut : produksi dan layanan didefiniskan, organisaisi menetapkan target produksi , *out put*  diukur dan hasilnya dilaporkan secara berkala.

**Peran Pemerintah dalam Manajemen Strategis Sektor Publik**

Peran pemerintah dalam manajemen strategis sektor publik penting dan mencakup beberapa aspek utama:

1. Perumusan kebijakan

Pemerintah bertanggung jawab merumuskan kebijakan dan tujuan jangka panjang bagi para pelaku industri. Mereka menetapkan arah dan tujuan strategis yang harus dicapai oleh organisasi publik.

1. Alokasi sumber daya

Pemerintah mengalokasikan sumber daya keuangan, manusia dan teknologi untuk mendukung implementasi strategi sektor publik. Mereka menentukan anggaran dan sumber daya lain yang diperlukan untuk mencapai tujuan strategis.

1. Monitoring dan evaluasi

Pemerintah bertanggung jawab memantau implementasi strategi sektor publik. Mereka memantau, mengevaluasi dan mengukur kinerja organisasi publik untuk memastikan bahwa strategi yang diterapkan mencapai hasil yang diinginkan.

1. Koordinasi antar Lembaga

Pemerintah memainkan peran penting dalam mengoordinasikan berbagai organisasi publik dan entitas terkait untuk mencapai tujuan bersama. Mereka memfasilitasi kolaborasi antar organisasi dan memastikan bahwa kegiatan strategis berlangsung sesuai dengan kebijakan nasional.

1. Menanggapi perubahan lingkungan

Pemerintah harus tanggap terhadap perubahan lingkungan eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi sektor publik. Mereka harus menyesuaikan strategi dan kebijakan mereka terhadap perubahan ini.

1. Pemberdayaan Masyarakat

Pemerintah juga berperan dalam mendidik masyarakat tentang strategi yang diterapkan oleh sektor publik. Pendidikan dan keterlibatan masyarakat membantu memastikan pemahaman yang lebih baik tentang tujuan strategis dan mendukung keberhasilan implementasi.

Oleh karena itu, Pemerintah berperan sebagai pemimpin strategis dalam manajemen sektor publik, memastikan bahwa tujuan dan visi jangka panjang dipahami dengan jelas dan dicapai secara efektif.

Referensi :

Ahdiyana, M. (2009). Memperkuat manajemen strategis dengan pengukuran kinerja dalam organisasi sektor publik. Jurnal Ekonomi UNY, 1-14.

Bastian, I. 2016. ‘Strategi Manajemen Sektor Publik’. Jakarta Selatan: Salemba Empat

Brujin, Hans De. 2002, Perfomance Measrement In The Public Sector: Strategies To Cope With The Risks Of Performance Measurement. The International Journal Of Public Sectror Management. MCB Up Limitied,0952-3558.

Bovaird, Tony. 2003. Strategic Management In Public Sector Organizations (Dalam Buku Public Management And Governance). New York. Routladge.

Hamim, S. 2013. ‘Manajemen Strategis Dalam Organisasi’. Daerah Istimewa Yogyakarta: Trussmedia Grafika

Adnan, I, M. 2016. ‘Manajemen Strategis Dalam Pembangunan’. Daerah Istimewa Yogyakarta: Trussmedia Grafika

Oja, H. (2016). Penerapan Manajemen Strategi Dalam Mewujudkan Kinerja Organisasi Sektor Publik. Societas: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Sosial, 5(1), 1-11.